

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN
PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI IBU
RUMAH TANGGA DI DESA SUNGAI PINANG
KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN
BANYUASIN**



**AYU WANDARI
07021281722051**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI IBU RUMAH TANGGA DI DESA SUNGAI PINANG KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**AYU WANDARI
07021281722051**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN
PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI IBU RUMAH
TANGGA DI DESA SUNGAI PINANG KECAMATAN
RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI


Oleh :


**AYU WANDARI
07021281722051**

Indralaya, 22 Juli 2021

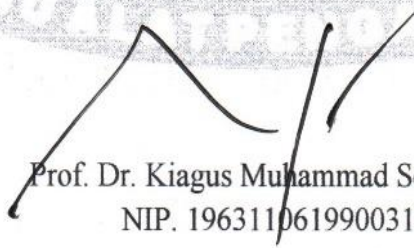
Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Tri Agus Susanto, M.S
NIP. 195808251982031003


Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Ibu Rumah Tangga Di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 Juli 2021.

Indralaya, 22 Juli 2021

Ketua :

1. Drs. Tri Agus Susanto, M.S
NIP. 195808251982031003

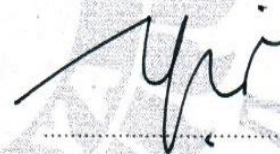


Anggota :

2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003



3. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001



4. Safira Soraida, M.Sos
NIP. 198209112006042001

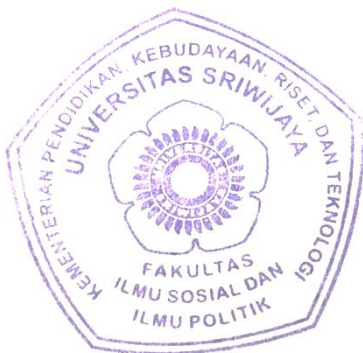


Mengetahui,
Dekan FISIP - UNSRI

Ketua Jurusan Sosiologi

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu WANDARI

NIM : 07021281722051

Jurusan : SOSIOLOGI

Konsentrasi : PERENCANAAN SOSIAL

Judul Skripsi : HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN PENGETAHUAN KESEHATAN
REPRODUKSI IBU RUMAH TANGGA DI DESA SUNGAI PINANG KECAMATAN
RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN

Alamat : JALAN KAPTEN ROBANI KADIP LORONE SAMPURNA RT 11 RW 01 NO 35
SUNGAI PINANG KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN

No.HP : 082286485074

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Inderalaya, 30 Juli2021

Yang buat pernyataan,



Ayu WANDARI

NIM 07021281722051

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Teruslah berjuang dan berusaha sampai orang yang tidak tahu kisah mu akan berkata “sungguh beruntung dia”.

-Ayu Wandari

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- 1. (Almh) Mama dan Ayah yang sangat saya cintai**
- 2. Keluarga dan sahabat yang selalu mendoakan saya**
- 3. Teman-teman Sosiologi angkatan 2017**
- 4. Almamater yang saya banggakan**

KATA PENGANTAR



Assalammu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah *robbil 'alamin*, puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Ta'ala yang telah memberikan segala nikmat, rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Ibu Rumah Tangga di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana dan mencapai derajat pendidikan Strata-1 Ilmu Sosiologi. Shalawat dan salam selalu dihaturkan kepada baginda Rasulullah *shalallahu 'alaihi wa sallam* karena dengan risalah yang beliau bawalah, penulis tetap istiqomah dalam iman dan Insy Allah menjadi hamba yang bertaqwa.

Dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan bahwa segala sesuatu yang telah dicapai sampai pada titik ini, bukanlah semata karena usaha penulis, melainkan karena karunia Allah Ta'ala beserta bimbingan, dukungan dan doa dari berbagai macam pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Ir. H. Anis Saggaf.,MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi.,Ph.D selaku Wakil Rektor I Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa.,S.E.,M.Si selaku Wakil Rektor II Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Iwan Stia Budi.,S.KM.,M.Kes selaku Wakil Rektor III Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said.,M.Sc selaku Wakil Rektor IV Universitas Sriwijaya.

6. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri.,M.Sc selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Prof. Alfitri.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Sofyan Effendi,S.IP.,M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Dr. Andy Alfatih.,MPA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Ibu Dr. Yunindyawati S.Sos.,M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Ibu Safira Soraida S.Sos.,M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
12. Bapak Drs. Tri Agus Susanto.,M.S selaku Pembimbing 1 skripsi saya, terima kasih banyak pak sudah mau direpotkan setiap pekannya dan memperbolehkan mahasiswanya bimbingan dikala pandemi Covid-19.
13. Ibu Gita Isyanawulan S.Sos.,M.A selaku Pembimbing 2 skripsi saya yang sudah memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi dari awal sampai akhir.
14. Bapak Dr. Mulyanto M.A selaku Dosen Pembimbing akademik saya.
15. Bapak Muhammad Izzudin S.Si.,M.Sc yang sudah bersedia membantu dan memberikan masukan dalam penyusunan skripsi saya.
16. Seluruh dosen dalam Prodi Sosiologi yang telah banyak memberikan motivasi dan ilmu kepada saya selama masa kuliah.
17. Kedua orang tua saya, (Almh) Ibu Tuning Handayani semoga mama berada di dalam Syurga Allah aamiin dan Bapak Nizommudin yang selalu ada disetiap kondisi untuk putri satu-satunya ini, sehingga saya bisa sampai pada titik ini, Terima kasih banyak Ayah.
18. ibu Katemi selaku nenek saya dan Ibu Dra.Nasiroh,M.M selaku ibu saya yang telah banyak memberikan saya bantuan dan doa dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
19. Adik saya satu-satunya Yudi Riski Alim Permadi yang selalu memberikan doa dan semangat untuk saya.

20. Keluarga besar Mangkutihang dan Sulnoto yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk saya
21. Sahabat saya selama kuliah Dita Permata Sari, Suciati, Santiara, Asriyansyah, Reyvie, Yopei, Luthfi, Adib, Sudarsono, Echa, Daniel, dan Dandi terima kasih telah mewarnai masa-masa perkuliahan saya.
22. Partner terbaik mas Agung Cahya Kurniawan S.Kom yang selalu mensupport dan sangat banyak berkontribusi dalam skripsi ini.
23. Para ibu-ibu rumah tangga di Desa Sungai Pinang yang sudah mau meluangkan waktunya untuk membantu saya mengumpulkan data.
24. Team Semende KKN TEMATIK 2020
25. Seluruh Teman-teman Sosiologi angkatan 2017 yang tidak dapat saya sebut satu persatu, terima kasih sudah melengkapi bagian cerita perkuliahan saya.
26. Team yudisium dan wisuda 155 Anita Rahmayani S.Sos, Juniarsi S.Sos, Yogie Priansyah S.Sos dan Raden Eikmas Nigara S.Sos
27. Kakak-kakak tingkat 2015 dan 2016 yang banyak membantu.
28. Semua pihak terlibat yang telah memberikan doa, saran, motivasi dan semangat yang tidak dapat saya tulis satu persatu.
29. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, and for just being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasannya ilmu yang dimiliki, untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Dengan demikian penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Palembang, 30 April 2021

Penulis

Ayu Wandari

07021281722051

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI IBU RUMAH TANGGA DI DESA SUNGAI PINANG KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN

Kesehatan reproduksi adalah kondisi sehat fisik, mental dan sosial yang sepenuhnya bukan hanya bebas dari semua penyakit dan kecacatan berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi semua orang yang mencakup pria maupun wanita. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana hubungan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan kesehatan reproduksi pada ibu rumah tangga di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Hipotesis pada penelitian ini yaitu terdapat hubungan kuat yang bersifat positif dan signifikan antara kedua variabel. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif bersifat *asosiatif* menggunakan metode survey dan pendekatan secara *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini yaitu para ibu rumah tangga yang berada di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin yang berjumlah 2.359 orang dengan jumlah sampel 96 orang yang dibagi berdasarkan tingkat pendidikan. Variabel dalam penelitian ini yaitu Tingkat pendidikan (Variabel X) dan Pengetahuan kesehatan reproduksi (Variabel Y). Pengumpulan data dari kedua variabel menggunakan kuisioner dengan skala *likert*. Pengujian prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan sebesar 0,411 antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan kesehatan reproduksi yang berdasarkan nilai koefisien korelasi masuk kedalam kategori cukup kuat dengan arah hubungan yang positif dan dengan taraf signifikansi 99% sebesar 2,617 sehingga $t_{hitung}(4,37) \geq t_{tabel}(2,617)$. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.


Kata kunci : tingkat pendidikan, pengetahuan kesehatan reproduksi, ibu rumah tangga.

Indralaya, Juli 2021
Mengetahui/Menyetujui

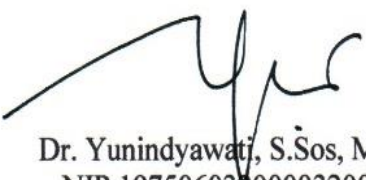
Pembimbing I


Drs. Tri Agus Susanto., M.S
NIP. 195808251982031003

Pembimbing II


Gita Isyanawulan S.Sos., M.A
NIP. 198611272015042003

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP.197506032000032001

ABSTRACT

RELATIONSHIP OF EDUCATION LEVEL AND REPRODUCTIVE HEALTH KNOWLEDGE OF HOUSEWIVES IN SUNGAI PINANG VILLAGE RAMBUTAN DISTRICT BANYUASIN REGENCY

Reproductive health is a condition of complete physical, mental and social health that is not only free from all diseases and disabilities related to the reproductive system, function and process of all people, including men and women. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of education and knowledge of reproductive health in housewives in Sungai Pinang Village, Rambutan District, Banyuasin Regency. The hypothesis in this study is that there is a strong relationship that is positive and significant. This study used an associative quantitative analysis using a survey method and a cross sectional approach. The population in this study were housewives who were in Sungai Pinang Village, Rambutan District, Banyuasin Regency, amounting to 2,359 people with a total sample of 96 people who were divided based on education level. The variables in this study were education level (variable X) and knowledge of reproductive health (variable Y). Collecting data from both variables using a questionnaire with a Likert scale. The analysis prerequisite test used the normality test and linearity test. The results of this study indicate that there is a relationship of 0.411 between the level of education and knowledge of reproductive health which is based on the value of the correlation coefficient into the strong enough category with a positive direction and with a 99% significance level of 2.617 so that $t_{hitung}(4.37) \geq t_{table}(2.617)$. Thus the proposed hypothesis is accepted.

Key words: education level, reproductive health knowledge, housewives.


Indralaya, July 2021

Approved By

Advisor I


Drs. Tri Agus Susanto.,M.S
NIP. 195808251982031003

Advisor II


Gita Isyanawulan S.Sos.,M.A
NIP. 198611272015042003

Head Of Sociology Department
Faculty Of Social And Political Science
Sriwijaya University


Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP.197506032000032001

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
RINGKASAN	x
SUMMARY.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GRAFIK	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Teori dan Konsep.....	11
2.2.1 Tingkat Pendidikan	11
2.2.2 Pengetahuan	12
2.2.3 Kesehatan Reproduksi	15
2.2.4 Ibu Rumah Tangga.....	19
2.3 Kerangka Pemikiran.....	21
2.4 Hipotesis	21

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN.....	23
3.1 Desain Penelitian	23
3.1.1 Sifat Penelitian	23
3.1.2 Analisis Penelitian	23
3.1.3 Pendekatan Penelitian	23
3.1.4 Metode Penelitian	23
3.2 Variabel Penelitian.....	23
3.3 Definisi Konsep dan Definisi Operasional.....	24
3.3.1 Definisi Konsep	24
3.3.2 Definisi Operasional	24
3.4 Populasi dan Sampel	25
3.4.1 Populasi.....	25
3.4.2 Sampel.....	26
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	28
3.7.1 Uji Validitas	28
3.7.2 Uji Realibilitas	30
3.8 Skala Pengukuran.....	31
3.9 Teknik Pengolahan Data	31
3.9.1 Mengedit Data.....	31
3.9.2 Mengkode Data	31
3.9.3 Tabulasi Data	32
3.10 Teknik Analisis Data.....	32
3.10.1 Deskripsi Data.....	32
3.11 Persyaratan Pengujian Hipotesis.....	32
3.12 Pengujian Hipotesis	34
3.13 Jadwal Penelitian	36
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	37
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Banyuasin.....	37
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Rambutan	38
4.3 Gambaran Umum Desa Sungai Pinang.....	38
4.3.1 Jumlah Penduduk Desa Sungai Pinang.....	39
4.3.2 Sarana dan Prasarana Desa Sungai Pinang	40
4.3.3 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sungai Pinang	42
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	44
5.1 Deskripsi Data.....	44
5.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden.....	44
5.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian	44

5.2 Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen	49
5.2.1 Pengeditan Data	49
5.2.2 Uji Validitas Instrumen	50
5.2.3 Uji Reabilitas Instrumen	51
5.3 Uji Prasyarat Pengujian Hipotesis	52
5.3.1 Uji Normalitas Data	52
5.3.2 Mengubah data Ordinal ke data interval	53
5.3.3 Uji Lineritas Data	53
5.4 Uji Hipotesis Penelitian	54
5.5 Pembahasan Hasil Penelitian	56
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
6.1 Kesimpulan	62
6.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Tinjauan PustakaoPenelitian Terdahulu.....	9
Tabel 3.1 Definisi Operasional	25
Tabel 3.2Populasi ibu rumah tangga di Desa Sungai Pinang.....	26
Tabel 3.3 Jumlah sampel ibu rumah tangga di Desa Sungai Pinang	27
Tabel 3.4Uji validitas pra-test variabel tingkat pendidikan	29
Tabel 3.5Uji validitas pra-test variabel pengetahuan kesehatan reproduksi	29
Tabel 3.6Uji reabilitas pra-test variabel tingkat pendidikan	30
Tabel 3.7Uji reabilitas pra-test variabel pengetahuan kesehatan reproduksi.....	30
Tabel 3.8 Skala Likert.....	31
Tabel 3.9Interpretasi terhadap koefisien korelasi	35
Tabel 3.10Jadwal Penelitian.....	36
Tabel 4.1Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin.....	39
Tabel 4.2Jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan.....	40
Tabel 4.3Jumlah semua penduduk berdasarkan tingkat pendidikan.....	40
Tabel 4.4Sarana ibadah masyarakat desa Sungai pinang.....	41
Tabel 4.5Akses Kesehatan Desa Sungai Pinang	41
Tabel 4.6Sarana pendidikan di Desa Sungai Pinang.....	41
Tabel 4.7Sarana perekonomian di Desa Sungai Pinang.....	42
Tabel 5.1Jumlah Responden ibu rumah tangga berdasarkan Tingkat Pendidikan	44
Tabel 5.2Deskripsi skor pencapaian responden pada variabel tingkat pendidikan	46
Tabel 5.3Kategorisasi skor pencapaian variabel tingkat pendidikan	46
Tabel5.4Deskripsi skor pencapaian responden pada variabel pengetahuan kesehatan reproduksi.....	48
Tabel 5.5Kategorisasi skor pencapaian variabel pengetahuan kesehatan reproduksi	49
Tabel 5.6Uji validitas variabel tingkat pendidikan	50
Tabel 5.7Uji validitas variabel pengetahuan kesehatan reproduksi	51
Tabel 5.8Uji reabilitas variabel tingkat pendidikan	52
Tabel 5.9Uji reabilitas variabel pengetahuan kesehatan reproduksi.....	52
Tabel 5.10One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	53
Tabel 5.11ANOVA Table	53
Tabel 5.12Correlation	54
Tabel 5.13Pedoman Penafsiran Nilai Koefisien Korelasi.....	55

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1.1 Jumlah Kematian Ibu Melahirkan Provinsi Sumatra Selatan Tahun (2014-2018).....	2
Grafik 1.2Jumlah Kematian Bayi Provinsi Sumatra Selatan (2014-2018).....	4

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	21
Bagan 4.1 Bagan Struktur organisasi Desa Sungai Pinang.....	43

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1Peta letak Kabupaten Banyuasin	37
Gambar 4.2Peta letak Kecamatan Rambutan.....	38
Gambar 4.3Peta letak desa Sungai Pinang.....	39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki sekitar 17.500 pulau. Penyebaran penduduk yang tidak merata, tingkat sosial dan ekonomi serta pendidikan yang belum memadai, menyebabkan kurangnya kemampuan dalam memahami banyak pengetahuan, salah satunya mengenai tingkat kesehatan seperti masalah kesehatan reproduksi. Sejak diadakan Pertemuan Internasional Kependudukan pada tahun 1994 di Kairo, Kesehatan reproduksi mendapat perhatian khusus secara global. Hasil dari Konferensi tersebut menyepakati bahwa terjadi pergeseran paradigma dalam permasalahan kependudukan dan pembangunan, yang dulu berfokus pada pengendalian populasi dan penurunan fertilitas menjadi mengutamakan pelayanan kesehatan reproduksi dan upaya pemenuhan hak-hak reproduksi.

Pengertian kesehatan reproduksi menurut UU RI No 36 tahun 2009 yaitu merupakan kondisi sehat fisik, mental dan sosial yang sepenuhnya bukan hanya bebas dari semua penyakit dan kecacatan berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi semua orang yang mencakup pria maupun wanita. Jaminan kesehatan reproduksi juga diatur dalam PP Nomor 61 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 97 tahun 2014 yang menjamin atas terpenuhinya hak kesehatan reproduksi untuk semua orang, mengurangi angka kematian ibu, meningkatkan kualitas pelayanan dan menjamin kesehatan ibu dalam usia produktif agar dapat melahirkan bayi sebagai generasi bangsa yang aman, sehat dan berkualitas sehingga dapat bermanfaat sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. .
(www.google.com/http://kesga.kemkes.go.id/ diakses 23 Agustus 2020).

Pengetahuan yang minim mengenai kesehatan reproduksi mampu menimbulkan berbagai macam masalah kondisi kesehatan reproduksi. Masalah kesehatan reproduksi bisa terjadi oleh kaum pria maupun wanita, namun wanita punya masalah yang lebih beragam, dimulai dari saat menstruasi. karena wanita adalah individu yang berperan dalam memberikan

keturunan. Sehingga yang dimaksud dengan kesehatan reproduksi adalah kemampuan atau potensi wanita dalam menggunakan alat reproduksi, mengatur kesuburan, menjalani proses kehamilan dan persalinan sampai memiliki bayi yang sehat dan aman tanpa resiko apapun, yang selanjutnya dapat memulihkan kesehatan secara normal.

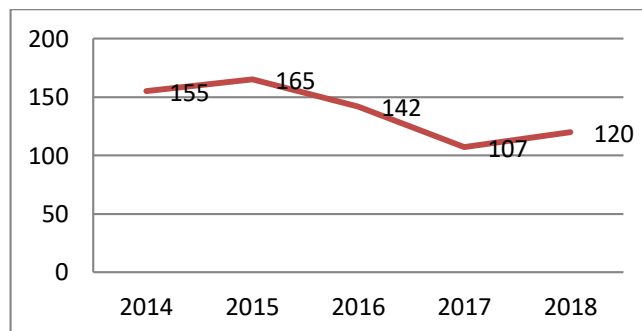
Pengetahuan kesehatan reproduksi meliputi beberapa aspek seperti: usia subur, menstruasi, kehamilan, keluarga berencana, usai pernikahan yang dianjurkan, HIV/AIDS dan PMS. Dampak dari masalah kesehatan reproduksi sangat luas, salah satunya yaitu menjadi tolak ukur negara dalam memberikan pelayanan kesehatan di masyarakat. Merujuk pada data Kementerian Kesehatan 2020 (Kemkes) saat ini terdapat sekitar 16.844 ibu rumah tangga yang mengidap HIV / AIDS, banyaknya kasus HIV/AIDS disebabkan karena kurangnya pengetahuan mengenai pencegahan dan faktor penyebab penularan HIV/AIDS. Lalu Berdasarkan survei yang dilakukan oleh (UPLEK) Unit Penelitian dan Pelatihan Epidemiologi Komunitas FK Udayana di Bali, menunjukkan hanya sedikit wanita yang mempunyai pengetahuan yang benar tentang kesehatan reproduksi. Dari 108 wanita yang diwawancarai, didapat hanya 4,8% berpengetahuan baik mengenai usia subur, 8,3% tentang menstruasi, 3,7% tentang masa subur dan tentang proses kehamilan sebanyak 16%, sedangkan tentang usia perkawinan yang disarankan sudah memiliki pengetahuan cukup baik yaitu 79,6%. (Ariyani, 2016). Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan di 30 kecamatan di NTT oleh Kosen Dkk lebih dari 60% responden memiliki pengetahuan kesehatan reproduksi yang kurang baik, hanya 4,7% yang memiliki tingkat pengetahuan baik tentang HIV/AIDS dan PMS, 19,6% tentang keluarga berencana tetapi untuk pengetahuan mengenai usia pernikahan yang disarankan cukup baik yaitu 97,7%.

Banyak faktor penyebab yang bisa berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang, salah satunya tingkat pendidikan. Enjang (Asiah, 2009) mengemukakan bahwa “Tingkat pendidikan bisa berpengaruh pada cara pikir seseorang. Semakin tingkat pendidikan seseorang tinggi, maka cara pikir akan lebih luas, ini bisa tercerminkan berdasarkan kegiatan yang dilakukan setiap hari”. Pendidikan merupakan upaya untuk mempengaruhi manusia agar dapat

mewujudkan sesuatu yang dipandang sebagai eksistensi di dunia. Tingkat kesehatan seseorang pun bisa dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya. Orang yang berpendidikan biasanya memiliki pandangan yang lebih luas tentang permasalahan kesehatan beserta pencegahannya sehingga mampu mengidentifikasi ancaman kesehatan yang mungkin terjadi pada dirinya.

Kesehatan reproduksi juga berkaitannya dengan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Berdasarkan survei oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017 jumlah kematian ibu maternal mencapai 107 kasus, dan jumlah tertinggi terdapat di Kabupaten Banyuasin yaitu sebanyak 18 kasus kemudian pada tahun 2018 terjadi peningkatan jumlah kematian ibu maternal menjadi 120 kasus, dan jumlah tertinggi kembali terjadi lagi di kabupaten Banyuasin yaitu sebanyak 15 kasus. Penyebab dari kematian ibu ini yaitu pendarahan dan hipertensi saat hamil.

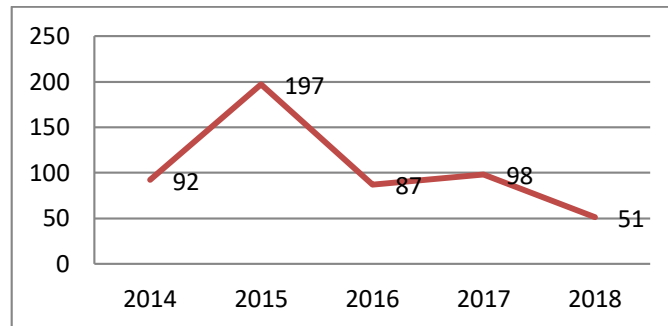
Grafik1.1
Jumlah Kematian Ibu Melahirkan Provinsi Sumatera Selatan Tahun (2014-2018)



Sumber : Renja Dinas Kesehatan Sumsel 2019

Sedangkan untuk jumlah angka kematian bayi di Sumatera Selatan tahun 2018 yaitu 51 kasus. Dan untuk Kabupaten Banyuasin sendiri terdapat 5 kasus kematian bayi. Penyebab utama dari kematian bayi di Sumatera Selatan yaitu Pneumonia dan Diare

Grafik1.2
Jumlah Kematian Bayi Provinsi Sumatera Selatan (2014-2018)



Sumber : Renja Dinas Kesehatan Sumsel 2019

Sungai Pinang adalah Desa yang berada di Kabupaten Banyuasin dan memiliki cukup banyak masyarakat berlatar belakang pendidikan rendah . Kemudian Berdasarkan studi awal berupa wawancara yang dilakukan pada 29 Desember 2020 di desa Sungai Pinang, pertanyaan yang diajukan yaitu berupa pengertian kesehatan reproduksi, hak-hak reproduksi serta masalah kesehatan reproduksi wanita, wawancara dilakukan terhadap 10 responden berupa ibu rumah tangga yang dipilih secara random, 6 dari 10 responden yang peneliti temui tersebut belum terlalu paham mengenai pengetahuan kesehatan reproduksi, alasan peneliti melakukan studi awal adalah sebagai gambaran dan untuk memastikan bahwa memang masih banyak ibu rumah tangga di lokasi penelitian yang belum paham mengenai kesehatan reproduksi sehingga berdasarkan penjelasan dari beberapa paragraf sebelumnya dan studi awal yang dilakukan, maka penulis bermaksud mengadakan sebuah penelitian mengenai “Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Ibu Rumah Tangga Di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka peneliti bermaksud meneliti bagaimana hubungan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan kesehatan reproduksi pada ibu rumah tangga di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Untuk

mempertegas masalah utama tersebut, maka disusunlah beberapa pertanyaan yang terkait dengan penelitian, yaitu:

1. Berapa kekuatan hubungan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan kesehatan reproduksi ibu rumah tangga di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana arah hubungan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan kesehatan reproduksi ibu rumah tangga di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin?
3. Adakah hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan kesehatan reproduksi pada ibu rumah tangga di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan umum dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui bagaimana hubungan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan kesehatan reproduksi pada ibu rumah tangga di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.
2. Membantu wanita khususnya ibu rumah tangga di Desa Sungai Pinang memahami tentang pentingnya masalah kesehatan, terkhusus yang berkaitan dengan pengetahuan kesehatan reproduksi.
3. Meningkatkan kemandirian wanita dalam proses mengatur fungsi reproduksinya, termasuk kehidupan seksualitas hingga hak terpenuhinya hak reproduksi.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui kekuatan hubungan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan kesehatan reproduksi ibu rumah tangga di

Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

2. Untuk mengetahui bagaimana arah hubungan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan kesehatan reproduksi ibu rumah tangga di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.
3. Untuk mengetahui adakah hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan kesehatan reproduksi ibu rumah tangga di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Diharapkan dapat bermanfaat dalam memberi informasi serta pengembangan ilmu pengetahuan khususnya sosiologi kesehatan dan sosiologi pendidikan
2. Diharapkan dapat menjadi referensi dalam pembuatan makalah dan karya tulis ilmiah, bahkan penelitian seterusnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini yaitu diharapkan dapat menambah pengetahuan, memberikan masukan atau informasi mengenai kesehatan reproduksi wanita terkhususnya para ibu-ibu rumah tangga yang berada di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- BKKBN. (1996). *Reproduksi Sehat Untuk Keluarga*. BKKBN.
- Iryana. (2018). *Teknik Pengumpulan Data*. Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Sorong.
- Kartono, K. (1992). *Mengenal Wanita Sebagai Ibu dan Nenek*. Bandung: Mandar Maju.
- Mangkunegara, A. P. (n.d.). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Masturoh, Imas; T, N. A. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Notoatmodjo, S. (n.d.). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Setyawan, F. E. B. (2019). *Pendekatan Pelayanan Kesehatan Dokter Keluarga*. Zifatama Jawa.
- Sugiyono. (2009). *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD*. Alfabeta.
- Susilana, R. (2007). *MODUL 6 POPULASI DAN SAMPEL*.
- Tirtarahardja, U. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Wilujeng, R. D. (2013). *Modul Kesehatan Reproduksi*.

Jurnal :

- Aritonang, T. R. (2015). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja (15-17 Tahun) di SMK Yadika 13 Tambun, Bekasi. *Jurnal Ilmiah WIDYA*, 2.
- Asi, N. B. (2018). Dimensi Pengetahuan dan Berpikir Pada Pembelajaran Kimia. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*.
- Asiah MD. (2009). Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Ibu Rumah Tangga Di Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh. *Jurnal Biologi Edukasi*, 1(2), 1–4.
- Budiaji, W. (2013). Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert. *Jurnal Ilmu Dan Perikanan Desember*, 127–133.
- Darwin, Muhadjir; Mabendra, W. (1994). Kesehatan Reproduksi. *Populasi*, 2.
- Ermawaty, F. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Remaja Putri Tentang Kesehatan Reproduksi di SMA Negeri 10 Medan. Politeknik Kesehatan Kemnekes RI Medan.
- Faizah, L. N. (2017). Hubungan Antara Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan

- Reproduksi dengan Perilaku Seks Bebas pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS di SMA Negeri 1 Kuta Sari*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Heridiansyah, J. (2012). Pengaruh Advertising Terhadap Pembentukan Brand Awareness Serta Dampaknya pada Keputusan Pembelian Produk Kecap Pedas ABC (Studi Kasus Pada Konsumen Pengguna Kecap pedas ABC). *Jurnal Site Semarang*.
- Ilmawati, Siti; Wardhianna, Sotyania; Sistiarani, C. (2017). *Hubungan Pengetahuan Suami Tentang Hak Reproduksi Perempuan dengan Peran Suami dalam Pencegahan Kematian Ibu di Desa Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga*.
- Junaidi, H. (2017). Ibu Rumah Tangga: Stereotype Perempuan Pengangguran. *Kajian Gender Dan Anak*.
- Latang, F. (2013). *Peranan Ibu Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga, Kasus Lima Ibu Rumah Tangga di Perumnas Tibojong Watampone*. UNM.
- Mumtahannah, N. (2008). *Hubungan Stress dengan Agresi pada Ibu Rumah Tangga yang Tidak Bekerja*. Universitas Gunadarma.
- Mursit, H. (2018). *Hubungan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi dengan Sikap Pencegahan Terhadap Kehamilan Remaja di SMK 1 Saptosari Gunung Kidul*. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.
- Nasution, S. (2017). Variabel Penelitian. *Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)*.
- Paramitha, D. (2018). *Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial dengan Tingkat Pengetahuan Seksual di SMAN 5 Samarinda*. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- Pradana, A. D. (n.d.). *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Pada wanita*. Universitas Sebelas Maret.
- S. Ariyani. (n.d.). *Korelasi Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Reproduksi Sehat Pada Mahasiswa Biologi Universitas Negeri Semarang*. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Sari, R. K. (2013). *Hubungan Tingkat Pendidikan dan Intensitas Mengakses Pemberitaan Melalui media Online dengan Citra DPR RI*. Universitas Diponegoro.
- Wicaksono, P. P. (2013). *Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang PAP SMEAR di Desa Kauman Kecamatan Tangen Kabupaten Sragen*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Widiastuti, E. (n.d.). *Stress Pada Ibu Rumah Tangga Berpendidikan Sarjana Yang Tidak Bekerja*. Universitas Katolik Soegijapranata.

Sumber lainnya :

[www.google.comhttp://kesga.kemkes.go.id](http://kesga.kemkes.go.id) diakses 23 Agustus 2020